

BAB II

KONTEKSTUALISASI PERNIKAHAN DINI DI BANJARNEGARA

Pernikahan merupakan pengikatan janji antara dua orang dengan tujuan untuk meresmikan hubungan baik secara hukum negara, agama, adat, tradisi maupun sosial. Pernikahan umumnya dilakukan oleh orang yang telah siap secara fisik, psikis, serta materi. Namun, kenyataannya pernikahan usia dini yang notabene belum siap seutuhnya masih eksis dalam kehidupan masyarakat di Indonesia.

2.1 Pernikahan Dini di Banjarnegara

Banjarnegara menduduki rangking ke-4 tertinggi se-Jawa Tengah, yang melakukan pernikahan dini pada Tahun 2017. Terdapat berbagai macam hal yang tumpang tindih dalam fenomena pernikahan dini ini. Salah satunya adalah angka dispensasi usia yang dilakukan oleh pemerintah, sedangkan pemerintah sendiri yang memiliki peraturan Perundang-Undangan mengenai batas minimum usia menikah. Menurut data dari Pengadilan Agama Kabupaten Banjarnegara, pada tahun 2016-2018 berkisar 704 orang mengajukan dispensasi usia untuk melakukan pernikahan.

Berdasarkan putusan dari Pengadilan Agama Kabupaten Banjarnegara, terdapat duduk perkara dispensasi usia untuk melakukan pernikahan yang dikabulkan. Salah satu contoh penetapan keputusan berbunyi bahwa pemohon meskipun berusia 15 tahun, namun kondisi fisik dan tanggung jawab sudah seperti

layaknya orang dewasa. Bahwa calon mempelai wanita menyatakan sudah sangat berkenginan untuk menikah dan telah siap secara mental.

Menurut peneliti, dispensasi usia pernikahan merupakan sebuah kemunduran bagi pertumbuhan dari berbagai macam permasalahan pendidikan, sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia. Pada Undang-Undang Perlindungan Anak Pasal 1 menyatakan bahwa anak adalah semua orang yang berusia 18 tahun kebawah, serta bahwa persetujuan terhadap anak merupakan tindak kriminal. Namun dengan dispensasi usia pernikahan pemerintah seakan melanggengkan dan melakukan legalisasi atas persetujuan anak.

Tabel 2. 1

REKAPITULASI PERKARA DISPENSASI NIKAH
TAHUN 2016 sd 2018
PER KECAMATAN BANJARNEGARA

NO.	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PERKARA
1	WANAYASA	94
2	PEJAWARAN	77
3	BANJARMANGU	62
4	PURWANEGARA	48
5	PUNGGELAN	47
6	KARANGKOBAR	41
7	PAGENTAN	39
8	BAWANG	35
9	KALIBENING	35
10	BATUR	33
11	MANDIRAJA	33
12	PAGEDONGAN	27
13	SUSUKAN	26
14	MADUKARA	22
15	PANDANARUM	16
16	PURWAREJA KLAMPOK	16

17	BANJARNEGARA	14
18	SIGALUH	13
19	RAKIT	12
20	WANADADI	12
21	WATUMALANG KAB. WSB	2
	JUMLAH	704

Sumber : Pengadilan Agama Kab. Banjarnegara

Berdasarkan data dari Pengadilan Agama Kabupaten Banjarnegara, Kecamatan Wanayasa berada pada rangking pertama yang paling banyak melakukan dispensasi usia untuk pernikahan anak. Melihat angka tersebut, peneliti memutuskan untuk melihat kondisi pada wilayah Kecamatan Wanayasa.

Wanayasa adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, Indonesia, yang terletak di sebelah utara ibu kota kabupaten Banjarnegara dengan lokasi geografis dataran tinggi. Pusat pemerintahannya berada di Desa Wanayasa. Luas Wilayah Kecamatan Wanayasa adalah 92.25 [Km] ^2 atau 8,67 % dari luas seluruh Wilayah Kabupaten Banjarnegara. Kecamatan ini berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang di Utara, Kecamatan Batur dan Kecamatan Pejawaran di Timur, Kecamatan Karangobar dan Kecamatan Pagentan di Selatan, dan Kecamatan Kalibening di Barat. Kecamatan Wanayasa berjarak kurang lebih 27 Km dari ibu kota kabupaten Banjarnegara.

Penduduk Kecamatan Wanayasa bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Berada pada ketinggian sekitar 1.800 meter di atas permukaan laut sehingga daerah sejuk ini sangat potensial untuk budidaya tanaman sayur di

antaranya kubis, kentang, tomat, cabai, wortel, dan beberapa tanaman sayur lainnya. Disamping itu untuk hasil peternakan diantaranya domba, kambing, sapi, dan ayam pedaging (<https://wanayasa.banjarnegarakab.go.id/profil-kecamatan-wanayasa/>, diakses pada 18 Oktober 2019 pukul 19.30 WIB).

Tabel 3.5
Banyaknya Penduduk Dirinci menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan di Kecamatan Wanayasa Tahun 2016

No.	Desa/Kelurahan	WNI		WNA		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Suwidak	1.051	970	-	-	2.021
002	Karangtengah	931	900	-	-	1.831
003	Bantar	1.070	978	-	-	2.048
004	Pandansari	1.776	1.752	-	-	3.528
005	Pagergunung	986	920	-	-	1.906
006	Dawuhan	1.132	1.050	-	-	2.182
007	Kubang	1.787	1.640	-	-	3.427
008	Susukan	1.370	1.306	-	-	2.676
009	Wanayasa	2.396	2.286	-	-	4.682
010	Pesantren	1.563	1.473	-	-	3.036
011	Balun	1.717	1.738	-	-	3.455
012	Tempuran	1.084	1.056	-	-	2.140
013	Wanaraja	2.248	2.212	-	-	4.460
014	Jatilawang	2.406	2.259	-	-	4.665
015	Legoksayem	471	459	-	-	930
016	Kasimpar	813	781	-	-	1.594
017	Penanggungan	1.042	1.010	-	-	2.052
Jumlah		23.843	22.790	-	-	46.633

Sumber Data: Proyeksi Penduduk 2015

Gambar 2. 1

Berdasarkan data dari BPS Banjarnegara, Kecamatan Wanayasa terdiri atas 17 Desa dengan jumlah penduduk 46.633 pada Tahun 2016. Dengan jumlah pria sebanyak 23.843 orang dan jumlah wanita sebanyak 22.790 orang.

2.2 Kontekstualisasi Pernikahan Dini di Kecamatan Wanayasa

2.2.1 Konteks Sosial

Kecamatan Wanayasa merupakan wilayah dengan geografis pedesaan. Dalam kehidupan sosial, masyarakat setempat masih memiliki rasa kekeluargaan yang kuat dan guyub rukun. Mayoritas masyarakat memiliki sikap ramah tamah, dengan solidaritas yang tinggi, serta menjunjung nilai gotong royong dan saling membantu satu sama lain. Terkait dengan pernikahan, konstruksi sosial mengenai anggapan “perawan tua” jarang ditemui karena mayoritas perempuan menikah pada usia dini. Perempuan yang mendapat sematan anggapan tersebut, biasanya berusia 20 tahun ke atas yang belum menikah. Walaupun begitu, jarang ditemukan perempuan yang belum menikah pada usia di atas 20 tahun. Lingkungan sekitar dapat memengaruhi bagaimana seseorang melihat suatu realitas. Perihal pernikahan dini untuk perempuan, tidak sedikit masyarakat yang melakukan hal tersebut, dan telah menjadi kebiasaan yang kemudian membentuk kebudayaan dalam masyarakat. Pernikahan dini telah dianggap sebagai suatu hal wajar sehingga muncul pemakluman atas hal tersebut.

2.2.2 Konteks Ekonomi

Menurut BPS, jumlah penduduk Kec. Wanayasa yang berprofesi sebagai petani paling banyak adalah 15.997 jiwa, mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani memiliki ladang sendiri. Dari jumlah penduduk 46.633 jiwa, terdapat 12.845 memiliki prosentase Rumah Tangga miskin mencapai angka 43 pada tahun 2018, dengan jumlah 5.541 Rumah Tangga, sedangkan 8.387 keluarga lainnya dinyatakan RT menengah ke bawah. Terkait dengan pernikahan dini, berdasar pada penelitian terdahulu tingkat ekonomi yang rendah lebih memungkinkan seseorang untuk melakukan pernikahan dini.

Tabel 3.13

Banyaknya Penduduk Usia 10 tahun Ke Atas Menurut Mata Pencaharian
Dirinci per Desa/Kelurahan di Kecamatan Wanayasa Tahun 2018

No.	Desa/Kelurahan	Petani	Buruh Tani	Perdaga ngan	Industri	Bangu nan/ Kons truksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Suwidak	907	112	40	-	22
002	Karangtengah	921	199	24	61	31
003	Bantar	983	167	108	-	16
004	Pandansari	1.668	410	53	6	42
005	Pagergunung	871	221	30	80	40
006	Dawuhan	869	285	37	53	34
007	Kubang	852	301	446	9	67
008	Susukan	650	201	372	5	25
009	Wanayasa	753	448	378	18	41
010	Pesantren	1.021	346	91	4	37
011	Balun	1.224	417	113	8	27
012	Tempuran	765	254	62	16	33
013	Wanaraja	1.408	487	221	7	10
014	Jatilawang	1.539	340	227	10	16
015	Legoksayem	269	158	26	2	3
016	Kasimpar	494	249	28	2	5
017	Penanggungan	805	222	25	6	7
	Jumlah	15.997	4.818	2.280	287	456
	2017	15.997	4.818	2.280	287	456
	2016	15.997	4.818	2.280	287	456
	2015	15.917	4.902	2.281	295	445
	2014	15.044	4.942	2.319	298	450

Sumber Data : Monografi Kec. Wanayasa Th. 2018

Tabel 6.4
Prosentase Keluarga Miskin dirinci menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wanayasa
Tahun 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jml Rumah Tangga	RT Menengah ke Bawah	RT Miskin	Prosentase RT Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Suwidak	573	409	194	34
002	Karangtengah	447	337	223	50
003	Bantar	642	550	349	54
004	Pandansari	846	683	483	57
005	Pagergunung	552	318	171	31
006	Dawuhan	492	335	267	54
007	Kubang	963	532	386	40
008	Susukan	665	484	349	52
009	Wanayasa	1.330	798	547	41
010	Pesantren	884	473	288	33
011	Balun	996	724	460	46
012	Tempuran	801	436	302	38
013	Wanaraja	1.237	891	591	48
014	Jatilawang	1.178	711	429	36
015	Legoksayem	266	166	110	41
016	Kasimpar	382	179	109	29
017	Penanggungan	591	361	283	48
Jumlah		12.845	8.387	5.541	
2017		12.845	8.387	5.541	43
2016		12.845	8.387	5.541	43
2015		21	26	11	
2014		21	26	11	

Sumber Data : Potensi Desa Kec. Wanayasa

Gambar 2. 2

2.2.3 Konteks Pendidikan

Pendidikan masyarakat di Wilayah Wanayasa tergolong rendah. Program pemerintah 9 tahun wajib sekolah belum sepenuhnya dilaksanakan oleh sebagian masyarakat setempat. Menurut data dari BPS tahun 2018 jumlah penduduk SD/MI sederajat terdapat 4.965 kepala, yang ada di 30 sekolah di Wanayasa. Pada tingkat SLTP terdapat 845 orang yang melanjutkan sekolah, dengan 4 sekolah di Wanayasa. Tingkat SLTA, terdapat 260 orang dengan 2 sekolah di wilayah Wanayasa. Menilik data tersebut, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan semakin rendah jumlah penduduk yang melanjutkan sekolah. Keterkaitan kondisi ekonomi yang rendah memengaruhi keputusan untuk tidak melanjutkan pendidikan. Di sisi lain, terdapat masyarakat yang memilih tidak melanjutkan sekolah karena motivasi yang rendah dan lingkungan sekitar yang mendukung. Dengan rendahnya pendidikan yang diterima seseorang, bisa jadi dapat memengaruhi dalam pertimbangan untuk mengambil keputusan dan melihat opsi-opsi lain dalam sebuah keadaan, termasuk dalam pernikahan dini.

2.2.4 Konteks Agama

Mayoritas masyarakat Kecamatan Wanayasa memeluk Agama Islam dengan jumlah 46.635 jiwa. Menurut pernyataan dari Kepala KUA Kec. Wanayasa, pernikahan yang dilakukan di usia dini 80% bukan karena hamil, takut zina dan takut fitnah menjadi alasan mayoritas masyarakat. Mayoritas orang tua memilih menikahkan anak pada usia dini, untuk mengurangi resiko terjadi hubungan zina dan hamil di luar nikah

Banyaknya Penduduk Menurut Agama Dirinci menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wanayasa Tahun 2018								
No.	Desa/Kelurahan	Islam	Kato lik	Kris ten	Hin- du	Bu dha	Lain nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001	Suwidak	2.025	-	-	-	-	-	2.025
002	Karantengah	1.977	-	-	-	-	-	1.977
003	Bantar	2.531	-	-	-	-	-	2.531
004	Pandansari	3.730	-	-	-	-	-	3.730
005	Pagergunung	2.024	-	-	-	-	-	2.024
006	Dawuhan	2.209	-	-	-	-	-	2.209
007	Kubang	4.591	-	-	-	-	-	4.591
008	Susukan	2.493	-	-	-	-	-	2.493
009	Wanayasa	4.952	-	-	-	-	-	4.952
010	Pesantren	3.005	-	-	-	-	-	3.005
011	Balun	3.742	-	-	-	-	-	3.742
012	Tempuran	2.815	1	-	-	-	-	2.815
013	Wanaraja	4.805	-	-	-	-	-	4.805
014	Jatilawang	5.246	-	-	-	-	-	5.246
015	Legoksayem	968	-	-	-	-	-	968
016	Kasimpar	1.689	-	-	-	-	-	1.689
017	Penanggungan	2.419	-	-	-	-	-	2.419
Jumlah		51.221	1	-	-	-	-	51.221
2017		46.635	1	-	-	-	-	46.298
2016		46.297	1	-	-	-	-	46.298
2015		47.058	1	0	-	0	-	47.058
2014		46.134	1	0	-	0	-	46.135

Sumber Data : Monografi Kec. Wanayasa Th. 2018

Gambar 2. 3